

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengkaji kondisi sosial dengan berinteraksi langsung di lokasi, memahami dan mempelajari situasi dan mengambil data yang bersumber dari lapangan atau tempat kejadian.¹ Metode penelitian ini mempunyai maksud untuk menguji hipotesis yang ditetapkan untuk meneliti populasi atau sampel khusus, serta untuk menganalisis data kuantitatif atau statistik.

Pendekatan kuantitatif dipakai untuk meneliti hubungan antara populasi dan sampel khusus dalam bentuk data berupa angka-angka.² Prosesnya dimulai dari pengumpulan data, menafsirkan angka yang didapat hingga keseluruhan hasil, kemudian dianalisis secara kuantitatif yang diolah dalam bentuk statistik.

Tujuan metode kuantitatif ini adalah mencari hubungan sebab akibat pada dua variabel atau lebih dan masuk kedalam jenis penelitian asosiatif kausal.³ Sehingga bisa diketahui ada tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung literasi keuangan syariah, kontrol perilaku dan faktor sosial terhadap minat menjadi nasabah Pegadaian Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat ataupun lokasi yang direncanakan peneliti untuk dijadikan objek penelitian dan mendapat data-data yang diperlukan. Peneliti menjalankan penelitian di Wilayah Demak. Sebab di wilayah Demak ada kasus yang muncul dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan seperti yang sudah dipaparkan pada latar belakang, yakni Masyarakat belum

¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar (Jakarta: Kencana, n.d.), https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ&pg=PA26&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), <https://books.google.co.id/books?id=tU11BgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q=20&f=false>.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta : Bandung, 2015).

sepenuhnya memanfaatkan layanan Pegadaian Syariah sebab minimnya pengetahuan akan lembaga itu. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Maret-20 April 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mempunyai arti sebagai obyek dan subyek dalam suatu daerah yang umum dan mempunyai kriteria khusus untuk menarik kesimpulan kemudian dipelajari. Populasi dalam studi ini yaitu seluruh masyarakat Kabupaten Demak.

Tabel 3.1
Total Masyarakat Kabupaten Demak Menurut
Pengelompokan Umur

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa Tahun 2023
20-24	97.423
25-29	101.471
30-34	103.346
35-39	98.555
40-44	89.638
45-49	83.632
50-54	76.080
55-60	66.153
Jumlah	716.298

Sumber: BPS Kab. Demak, (2024)⁴

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel, melainkan hanya Sebagian dari populasi.⁵ Sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Kriteria yang dipakai dalam studi ini, yakni:

- Masyarakat kecamatan Demak yang sudah berusia 20 tahun sampai 60 tahun. Dengan alasan sebab sudah bisa melakukan transaksi sesuai persyaratan, yakni memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Nasabah Pegadaian Syariah Unit Demak.

Penelitian ini menggunakan *Teknik non-probability sampling* yaitu Teknik penarikan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi tiap-tiap anggota populasi untuk

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, “Kabupaten Demak Dalam Angka 2024,” ed. Masykuri Zaen, BPS Kabupaten Demak (Demak: BPS Kabupaten Demak, 2024).

⁵ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

dijadikan sampel. *Teknik non-probability sampling* yang dipakai yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penarikan sampel secara khusus selaras dengan kriteria yang diperlukan berlandaskan tujuan penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam studi ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e =Tingkat toleransi terhadap kekeliruan pengambilan sampel

Tingkat kekeliruan yang ditentukan oleh peneliti sejumlah 10% dan taraf kepercayaan 90%, maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi itu sejumlah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{716.298}{1 + 716.298 (0,1)^2}$$

$$n = 99,9 (> 100 \text{ orang sampel})$$

Berlandaskan hasil perhitungan itu, maka sampel penelitian yang diambil sejumlah >100 responden, untuk mengantisipasi jika ada kuisioner yang cacat atau tidak dikembalikan responden.

D. Desain dan Deskripsi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel merupakan kategori sifat atau jumlah yang dinyatakan dalam bilangan dan memuat segala yang bisa diukur. Dalam studi ini ada variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

- Variabel independent (X), yakni variabel yang mempengaruhi penyebab munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam studi ini yaitu *sharia financial literacy*, kontrol perilaku, dan faktor sosial.
- Variabel dependen (Y), yakni variabel yang hasil nilainya dipengaruhi dari variabel independent. Variabel terikat pada studi ini adalah minat menjadi nasabah (Y).
- Variabel Intervening (Z), yakni variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak

dapat diamati dan diukur.⁶ Variabel ini membantu menjelaskan bagaimana atau mengapa variabel independen mempengaruhi variabel independen. Variabel yang memediasi dalam studi ini adalah kepercayaan.

2. Deskripsi Operasional Variabel

Pada suatu penelitian, desain operasional variabel adalah hal yang penting dan mempunyai maksud untuk menghindari kesalahpahaman atau kesimpangan pada saat pengumpulan data. Pada deskripsi itu, selain menjelaskan deskripsi juga memuat indikator-indikator yang dipakai dalam mengukur variabel yang akan dipakai sebagai instrument penelitian. Desain dan deskripsi opsional variabel dalam studi ini, yakni

Tabel 3.2
Deskripsi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator	Skala
<i>Sharia Financial Literacy</i> (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk menjalankan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini memuat bagaimana individu mengalokasikan keuangannya bukan hanya untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan Chen & Volpe (1998) ⁷	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan Remund (2010) ⁸	<i>Likert</i>
Kontrol Perilaku (X2)	Kontrol perilaku merupakan pandangan individu tentang seberapa gampang atau sulitnya	1. Keyakinan kontrol (<i>Control Beliefs Strength</i>) 2. Kekuatan kontrol (<i>Control Beliefs Power</i>)	Likert

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷ Chen and Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students."

⁸ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*.

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator	Skala
	melakukan suatu tindakan. Icek Ajzen (2015) ⁹	Icek Ajzen (2015)	
Faktor Sosial (X3)	Dampak dari sekawanan atau sekelompok individu yang memberikan pengaruh ke individu dalam mencontoh kebiasaannya. Amirudin & Y. Soekanto (2016) ¹⁰	1. Kelompok acuan atau referensi 2. Keluarga 3. Peran dan status sosial Amirudin & Y. Soekanto (2016)	Likert
Kepercayaan (Z)	Kepercayaan atau <i>trust</i> sebagai kemauan individu untuk peka terhadap tindakan orang lain berlandaskan pada harapan bahwa orang itu akan melakukan Tindakan khusus sesuai harapan orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Mayerat <i>et al.</i> (1995) ¹¹	1. Kemampuan 2. Kebajikan hati 3. Integritas Mayerat <i>et al.</i> (1995)	Likert

⁹ Ajzen, "Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions."

¹⁰ Amirudin and Y, "Analisis Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Infinyal PT. Infiny Niaga Abadi Di Pekan Baru."

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator	Skala
Minat menjadi Nasabah (Y)	Minat (<i>intention</i>) merupakan komponen dalam diri individu yang menyebabkan munculnya keinginan yang mengacu untuk melakukan tingkah laku khusus. fishbein dan ajzen (1975) ¹²	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif Ferdinand (2002) ¹³	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi ini, yakni:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner memuat daftar sejumlah pertanyaan relevan pada responden. Responden yang dimaksud dalam studi ini adalah masyarakat Kecamatan Demak yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berusia mulai dari 20-60 tahun. Penyebaran kuisisioner secara langsung ataupun dengan cara online. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu terhadap suatu objek atau fenomena khusus.¹⁴ Skala itu memiliki 5 pilihan jawaban untuk tiap-tiap pernyataan, yakni:

Tabel 3.3 Skor Kuisisioner

No	Kategori	Skor (Nilai)
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹¹ Andhiyanti Rahmasari Putri and Ari Susanti, "Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Belanja Shopee."

¹² Fishbein and Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.

¹³ Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Desertasi Ilmu Manajemen*.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

2. Dokumentasi

Berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

F. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk melengkapi deskripsi penelitian, dimana jumlah semua data itu memerlukan penjelasan darimana sumber itu berasal. Sumber data yang dipakai pada studi ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti yang bersumber dari pihak pertama atau sumber asli baik itu individu ataupun kelompok sejumlah sampel responden sesuai target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi dalam studi ini.¹⁵ Contohnya seperti hasil suatu wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan peneliti. Sumber asli pada studi ini adalah masyarakat wilayah Demak.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sudah ditentukan, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif dipakai untuk menggambarkan variabel *sharia financial literacy*, kontrol perilaku, faktor sosial, dan kepercayaan. Data dari angket pada studi ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase. Ridwan menyebutkan Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun analisis deskriptif persentase, antara lain:¹⁶

- Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
- Merekap nilai
- Menghitung nilai rata-rata
- Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

N = skor yang didapat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹⁶ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004).

N = skor ideal tiap-tiap butir pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang didapat masing-masing indikator pada variabel, dan perhitungan deskriptif persentase ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

Cara menentukan Tingkat kriteria,, yakni:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal $\times 100\%$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal $\times 100\%$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

2. Analisis *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS)

Pada studi ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model dari persamaan *structural* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat pengembangan dari regresi dan analisis jalur.¹⁷ Olah data pada SEM lebih rumit disebabkan SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Model persamaan struktural merupakan gabungan dari analisis faktor (validitas dan reliabilitas) dan analisis jalur (*path analysis*) menjadi satu metode statistik komperhensif. Model persamaan struktural memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan statistik multivariate yang lain sebab pada laten variabel dimasukkan kekeliruan pengukuran dalam model, di lain sisi dalam statistik multivariate dianggap bahwa tidak ada kekeliruan pada pengukuran variabel, sebab pada praktek dan teori pasti dijumpai kekeliruan pengukuran dan tidak mungkin mengukur konsep secara sempurna.

PLS merupakan pendekatan alteratif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi basis varian. Pendekatan PLS mempunyai kelebihan diantaranya PLS tidak mensyaratkan data yang berdistribusi normal, model yang tidak harus berdasar teori, bisa memuat segala jenis skala pengukuran (interval, nominal, ordinal dan rasio) dan bisa dipakai pada sampel yang kecil sehingga sering disebut *dengan soft modelling*.

¹⁷ Ali Muhson, "Analisis Statistik Dengan SmartPLS," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2022, 1–34.

Penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) sebab pada studi ini ada variabel laten yang diukur dengan indikator yang bisa dianalisis menggunakan perhitungan yang jelas.

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Validitas ini mempunyai hubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen indikator refleksif dengan program SmartPLS 4.0 bisa diperhatikan dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar tiap-tiap item indikator dengan konstraknya. Korelasi bisa dikatakan valid jika memiliki nilai $> 0,70$.

b) *Loading Factor*

Nilai *loading factor* memperlihatkan hubungan antara indikator dengan konstraknya. Indikator dengan nilai *loading* yang rendah memperlihatkan bahwa indikator itu tidak bekerja pada model pengukurannya. Nilai *loading* dikatakan tinggi jika indikator berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang akan diukur.¹⁸ Tetapi pada penelitian tahap awal dari pengembangan, *loading factor* 0,5-0,6 dianggap cukup.

c) *Discriminant Validity*

Discriminant validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. *Discriminant validity* bisa diperhatikan dari pengukuran rata-rata varian (*Average variance Extracted-AVE*). Jika AVE, mempunyai nilai $> 0,6$ maka validitas diskriminan tercapai.

Discriminant validity juga dinilai dari pengukuran *fornell larcker criterion* dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan tiap-tiap indikatornya lebih besar dibandingkan ukuran

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, VIII (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari pada konstruk lainnya. Metode lain yang bisa dipakai untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu dengan mengukur menggunakan nilai *cross loading*. Untuk menguji validitas diskriminasi, nilai *cross-loading* untuk tiap-tiap variabel harus lebih dari atau $> 0,70$ dan nilai itu harus lebih tinggi dari variabel lainnya.

2) Uji Reliabilitas

a) *Cronbach's alpha*

Uji yang dipakai untuk mengukur konsistensi tiap-tiap jawaban yang diujikan. Dikatakan baik jika nilainya $> 0,50$ dan dikatakan cukup baik jika nilainya $> 0,30$. Penggunaan *Cronbach's alpha* dalam menguji reliabilitas akan memberikan nilai yang rendah, sehingga disarankan untuk menggunakan *composite reliability*.

b) *Composite Reliability*

Composite reliability dianggap lebih baik untuk memperkirakan konsistensi internal. *Composite reliability* dikatakan konstruk dan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai $> 0,70$ tetapi dikatakan cukup reliabel pada nilai $> 0,60$.¹⁹

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi menggunakan *R-square* (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil maknanya tingkat determinasi lemah atau terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 tinggi memperlihatkan tingkat determinasi yang kuat. Nilai $0,75$ bermakna substansial (besar atau kuat), nilai $0,50$ bisa dimaknai moderat (sedang) dan nilai $0,25$ yang bermakna lemah (kecil). bisa dikatakan juga bahwa pada aplikasi SmartPLS memberi indikasi *R-Square* dari warna grafik, dimana warna hijau (mengindikasikan efek yang baik) dan merah (buruk).²⁰

Di lain sisi, bisa diperhatikan juga melalui *Q-Square*. *Q-square* dipakai untuk mengukur seberapa baik nilai observasi

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014).

²⁰ Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris* (Yogyakarta: BPFE, 2014).

yang dihasilkan oleh model berserta estimasi parameternya. Nilai $Q\text{-Square} > 0$ memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, di lain sisi nilai $Q\text{-Square} < 0$ memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian dimana rumusan masalah itu sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis merupakan opini yang diasumsikan benar dan dibutuhkan pembuktian agar bisa dikatakan hipotesis ditolak atau diterima.²¹ Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat besaran koefisien dan *P-value* antar variabel kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan berfungsi atau tidaknya moderasi yang dipakai pada studi ini. Taraf signifikansi yang dipakai adalah 95% dengan tingkat error atau kekeliruan sejumlah 5%. Berlandaskan nilai statistik untuk *alpha* 5% nilai t-statistik yang dibutuhkan $> t \text{ table } (1,96\%)$ sebagai kriteria penerimaan H_a dan penolakan H_0 . Kemudian H_a diterima jika $p\text{-value} < 0,05$.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.